

ABSTRAK

Ahmad Bayu Samudera (1219220010): *Manajemen Strategi Pengelolaan Zakat Profesi Pada Aparatur Sipil Negara (ASN) Sebagai Instrumen Distribusi Pendapatan Oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)*

Distribusi pendapatan yang adil merupakan salah satu pilar utama untuk mewujudkan kesejahteraan sosial. Dalam konteks masyarakat Indonesia yang mayoritas muslim, zakat berfungsi sebagai instrumen strategis untuk mengurangi kesenjangan ekonomi. Salah satu bentuk zakat yang memiliki potensi besar adalah zakat profesi, khususnya dari Aparatur Sipil Negara (ASN). Di Provinsi Banten, potensi zakat profesi mencapai Rp105 miliar per tahun, namun realisasi pengumpulannya masih jauh di bawah angka tersebut.

Penelitian ini bertujuan menganalisis strategi pengelolaan zakat profesi ASN di BAZNAS Provinsi Banten, mengidentifikasi faktor internal dan eksternal, merumuskan strategi kebijakan dan operasional untuk meningkatkan peran zakat profesi ASN sebagai instrumen distribusi pendapatan. Selain itu, penelitian juga menilai prioritas strategi yang dapat diterapkan melalui pendekatan manajemen strategi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif melalui data primer dari wawancara dan kuesioner kepada ASN sebagai subjek utama, dan pengurus BAZNAS, mustahik, serta akademisi sebagai informan. Data sekunder berasal dari laporan keuangan dan literatur terkait. Analisis dilakukan menggunakan SWOT, Matriks IFAS-EFAS, Matriks IE, dan QSPM guna menentukan strategi yang paling relevan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa zakat profesi ASN dihimpun melalui sistem pemotongan gaji (*payroll*) dan pembayaran sukarela melalui UPZ instansi. Faktor internal berupa kekuatan meliputi dukungan regulasi, jaringan UPZ yang luas, dan program pemberdayaan, sedangkan kelemahan meliputi keterbatasan SDM, sosialisasi yang belum optimal, dan transparansi yang terbatas. Dari sisi eksternal, peluang utama adalah pemanfaatan teknologi digital dan potensi zakat ASN yang besar, sementara ancamannya meliputi rendahnya kesadaran ASN terhadap peran BAZNAS dan kontroversi zakat profesi.

Kesimpulan penelitian menegaskan bahwa pengelolaan zakat profesi ASN dilakukan melalui mekanisme sukarela dan pemotongan gaji (*payroll*) bekerja sama dengan UPZ instansi, disalurkan pada program konsumtif maupun produktif, serta diawasi secara internal (SAI). Faktor internal dan eksternal yang teridentifikasi melalui analisis SWOT menunjukkan adanya kekuatan kelembagaan, dukungan regulasi, peluang teknologi, dan potensi zakat yang besar, namun dibatasi oleh keterbatasan SDM, sosialisasi, serta ancaman rendahnya kesadaran ASN dan kontroversi zakat profesi. Strategi yang dihasilkan berfokus pada pemanfaatan teknologi untuk edukasi, peningkatan transparansi, dan pemberdayaan mustahik secara berkelanjutan guna mendukung implementasi strategi distribusi pendapatan yang efektif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Zakat Profesi, ASN, BAZNAS Provinsi Banten, Manajemen Strategi